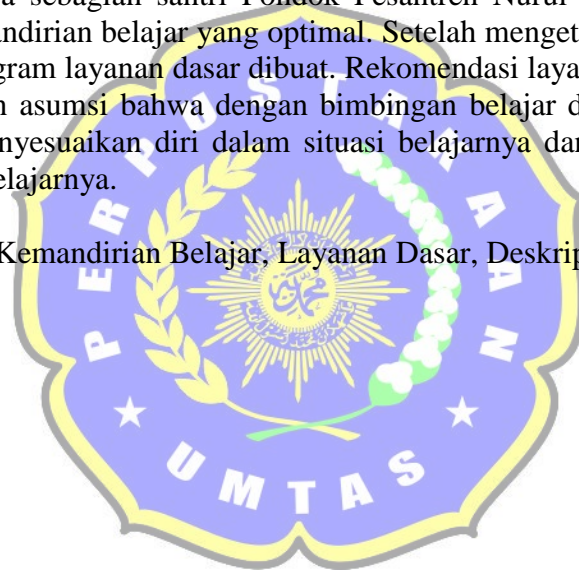


## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum dan mengetahui rancangan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al Badrudiniyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 108 sampel remaja santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al Badrudiniyah. Instrumen atau alat ukur yang digunakan merupakan angket kemandirian belajar yang disusun oleh peneliti dalam bentuk skala *Guttman* berdasarkan aspek kemandirian belajar Benson (2011). Skala kemandirian belajar nilai reabilitas ( $r_{xy}$ ) = 0,852 dan terdiri dari 30 item. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 96 orang santri berada pada kategori tinggi atau 89% dan sebanyak 12 orang santri atau 11% berada pada kategori rendah. Artinya sebagian santri Pondok Pesantren Nurul Huda Albadrudiniyah memiliki kemandirian belajar yang optimal. Setelah mengetahui gambaran umum, rancangan program layanan dasar dibuat. Rekomendasi layanan berupa bimbingan belajar, dengan asumsi bahwa dengan bimbingan belajar dapat membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajarnya dan dapat meningkatkan kemandirian belajarnya.

**Kata Kunci :** Kemandirian Belajar, Layanan Dasar, Deskriptif Kuantitatif



## ABSTRACT

*The research aimed to know the general description and know the design of guidance and counseling program for increase learning autonomy students in Nurul Huda Al Badruniyah boarding school. This research is using quantitative approach with descriptive method. Samples of research use the saturation sampling method which amounts to 108 samples of students in Nurul Huda Al Badruniyah boarding school. Measuring instrument that used is questionnaire of autonomy learning arranged by researcher in the form of Guttman scale based on the aspect of autonomy Benson (2011). Reliability value of the learning autonomy scale ( $r_{xy}$ ) 0.82 consists of 30 items. The research results shows around 96 of students are in high category which 89% and 12 of students or 11% are in low category. Its means part of the student at Nurul Huda Albadruniyah has optimal learning autonomy. After knowing the general description, the design of the basic service program is made. Service recommendations in the from of tutoring, with the assumption that tutoring can help student adjust to their learning situations and can increase their learning autonomy.*

**Keywords:** *Learning autonomy, Basic Service, Quantitative descriptive*

